

## Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Pada Siswa Kelas X IPA<sup>3</sup> SMAN 04 Kota Bengkulu

Yollandah<sup>1)</sup>; Suswati Nasution<sup>2)</sup>  
Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [yollandahyollandah@gmail.com](mailto:yollandahyollandah@gmail.com); <sup>2)</sup> [suswatinasution@unived.ac.id](mailto:suswatinasution@unived.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received [12 Agustus 2023]  
Revised [27 September 2023]  
Accepted [30 September 2023]

### KEYWORDS

*Entrepreneurial spirit,  
Entrepreneurship,  
Learning.*

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



### ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur khususnya kelas X IPA<sup>3</sup> di SMA Negeri 04 kota Bengkulu. Entrepreneur merupakan keterampilan dan sikap yang penting untuk menghadapi tantangan di masa depan, khususnya dalam dunia bisnis dan kewirausahaan. Oleh karena itu pendidikan kewirausahaan pada jenjang pendidikan harus dirancang untuk mengembangkan sifat mandiri, kreatif dan pekerja keras. Untuk membenahi dan mempersiapkannya maka dilakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang jiwa kewirausahaan.

Hasil sosialisasi pengabdian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa tentang entrepreneur. Siswa telah merespon dan berminat untuk membuat usaha atau bisnis sambil menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam sikap pantang menyerah dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan. Metode kegiatan ini adalah pendidikan, diskusi serta tanya jawab dan penyampaian materi. Hasil dari kegiatan ini diharapkan para pelajar dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan dan keinginan untuk menjadi entrepreneur untuk masa yang akan datang.

### ABSTRACT

*This Community Service (PKM) aims to describe the efforts made to foster an entrepreneurial spirit, especially class X IPA<sup>3</sup> at SMA Negeri 04 Bengkulu city. Entrepreneurship is an important skill and attitude to face future challenges, especially in the world of business and entrepreneurship. Therefore entrepreneurship education at the educational level must be designed to develop independent, creative and hardworking traits. To fix and prepare for it, socialization or counseling is carried out about the entrepreneurial spirit.*

*The results of the community service socialization showed a significant increase in the level of students' understanding of entrepreneurship. Students have responded and are interested in starting a business or business while studying at a higher level. In addition, students also show an increase in unyielding attitude and toughness in facing challenges. The method of this activity is education, discussion, as well as questions and answers and delivery of material. The results of this activity are expected that students can gain knowledge about entrepreneurship and the desire to become entrepreneurs for the future.*

## PENDAHULUAN

Entrepreneur adalah seseorang yang memiliki ide kreatif dan inovatif yang mampu mengembangkan suatu bisnis untuk mencapai kesuksesan. Setiap entrepreneur memiliki definisi kesuksesan yang berbeda-beda. Namun secara umum, saat mereka telah mencapai titik kesuksesan yang di idamkan, entrepreneur tidak akan diam di tempat dan merasa puas. Sebaliknya, mereka akan senantiasa untuk terus berinovasi dan menciptakan perubahan yang positif untuk masyarakat.

Selain entrepreneur, Anda juga mungkin pernah mendengar istilah entrepreneurship. Istilah yang satu ini memiliki dapat diartikan sebagai suatu proses dimana seorang entrepreneur mendirikan sebuah bisnis. Kata entrepreneurship/kewirausahaan sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat Indonesia. Entrepreneurship sangat dibutuhkan oleh setiap individu demi mampu bersaing dalam dunia kerja. Tak hanya itu, entrepreneurship juga membantu individu dalam mengembangkan ide ide cemerlang dalam berwirausaha. Banyak para ahli yang mencoba mendefinisikan apa itu entrepreneurship. Menurut Suryana, entrepreneurship merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan dan mencari peluang dari masalah yang dihadapi oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari (Apidana,2014).

Dalam ekonomi evolusioner,kewirausahaan dipandang sebagai kekuatan utama perubahan ekonomi (Munoz,ENCINAR, & CANIBANO, 2009), sehingga kewirausahaan selalu menjadi kunci utama (Peng, 2019). Entrepreneurship menjadi salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi karena mampu membuka berbagai lowongan pekerjaan, menciptakan inovasi, dan mendorong perkembangan teknologi. Sama halnya dengan pekerjaan lainnya, seorang entrepreneur adalah orang yang memiliki karakteristik yang khas dan dapat Anda kenali dengan mudah. Ini dia beberapa karakteristik yang perlu Anda ketahui:

### 1) Optimis

Seseorang dapat disebut sebagai entrepreneur jika ia memiliki sifat yang satu ini. Pasalnya, seorang entrepreneur akan selalu berpikiran positif dan bersikap optimis terhadap berbagai tantangan yang

ada di hadapan mereka. Tak ayal, meski dihadapkan dengan berbagai masalah yang ada mereka tetap mampu menyelesaikannya dan mencapai tujuan mereka.

2) Bersikap Terbuka

Seorang entrepreneur memiliki sifat terbuka yang menjadikan mereka lebih mudah untuk beradaptasi terhadap perkembangan zaman serta kritik dan saran yang mampu membawa mereka ke dalam perubahan yang baik.

3) Fokus Pada Tujuan

Para entrepreneur umumnya memiliki daya fokus yang sangat baik terhadap berbagai hal yang mereka lakukan, termasuk diantaranya saat mereka memiliki sebuah tujuan yang ingin diraih. Mereka tidak akan menggunakan waktunya untuk hal yang sia-sia.

4) Memiliki Kemampuan Problem Solving yang Baik

Selain ketiga hal yang sudah disebutkan sebelumnya, entrepreneur adalah seseorang yang mampu menyelesaikan masalah dengan baik (problem solver). Jadi, bukan hanya mampu menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif dalam berbisnis, mereka juga mampu menyelesaikan masalah yang timbul secara efektif dan minim risiko.

5) Berani Mengambil Risiko

Ciri selanjutnya dari entrepreneur adalah keberanian mereka dalam mengambil risiko. Hal ini tidak terjadi begitu saja atau tanpa perhitungan yang matang. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi tentang kewirausahaan dan membangun jiwa wirausaha agar siswa termotivasi mempelajari kewirausahaan dan menjadi wirausahawan di masa depan.

## METODE

Dari latar belakang diatas, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah memberikan penyuluhan mengenai Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur kepada siswa kelas X IPA<sup>3</sup> SMAN 04 Kota Bengkulu. Adapun bentuk pelatihan yang dilakukan yaitu :

1. Metode belajar singkat dengan memberikan materi tentang pentingnya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur.
2. Pertama membuka pola berpikir siswa betapa pentingnya kewirausahaan, Kemudian pemberian pembelajaran materi tentang pentingnya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur.
3. Metode pendekatan kualitatif bertujuan untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur pada siswa untuk bekal di masa depan.
4. Metode diskusi, dengan memberikan kesempatan tanya jawab pada para siswa mengenai permasalahan yang dihadapi.
5. Membuat tugas mengenai rencana usaha yang di minati atau di tekuni.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan dalam berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan kegiatan  
Tahapan persiapan kegiatan dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan mitra, waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan tempat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Tujuannya agar semua siswa kelas X IPA<sup>3</sup> dapat mengikuti kegiatan pelatihan.
2. Tahapan sosialisasi kegiatan  
Tim pengabdian mempersiapkan materi dan bahan yang diperlukan selama proses kegiatan, diantaranya adalah power point untuk presentasi, upaya yang perlu dilakukan untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur. Materi yang disampaikan berfokus pada manajemen kewirausahaan.
3. Tahapan Implikasi Pembelajaran  
Pada tahap ini, Tim pengabdian melakukan implikasi pembelajaran dalam memberikan materi kewirausahaan dan memberikan evaluasi terkait pembelajaran sebelumnya sehingga materi yang dipelajari nyambung dengan materi sebelumnya.

Adapun yang menjadi narasumber pada kegiatan ini adalah Mahasiswi semester 6 prodi Manajemen Fakultas Ekonomi atas nama Yollandah Npm 20040020 dengan pembimbing lapangan ibu Suswati Nasution, S.E.,M.Si selaku dosen Fakultas Ekonomi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pemikiran terbuka dan semangat pembelajaran yang aktif oleh seluruh komponen yang terlibat, terkhusus peserta yang berasal dari siswa kelas X IPA<sup>3</sup> SMAN 04 Kota Bengkulu. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 20 Juli 2023. Bertempat di SMAN 04 Kota Bengkulu JL.ZAINUL ARIFIN, Timur indah, Kec.Singgaran pati, Kota Bengkulu. Prov.Bengkulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswi prodi manajemen Universitas Dehasen Bengkulu di SMAN 04 Kota Bengkulu JL. ZAINUL ARIFIN, Timur indah, Kec.Singgaran pati,

Kota Bengkulu. Prov.Bengkulu. Mengenai sosialisasi Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Pada Siswa Kelas X IPA<sup>3</sup> SMAN 04 Kota Bengkulu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi tentang kewirausahaan dan membangun jiwa wirausaha agar siswa termotivasi mempelajari kewirausahaan dan menjadi wirausahawan di masa depan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari pada tanggal 20 Juli 2023 peserta terdiri dari 38 pelajar kegiatan ini diawali dengan sesi perkenalan dan pemaparan materi tentang Menumbuhkan jiwa entrepreneur. Semua siswa tampak sangat antusias dengan kegiatan ini karena tidak hanya bertemu dengan orang baru, tetapi juga belajar sesuatu yang baru tentang kewirausahaan. Dan para siswa memaparkan keinginan dan minat mereka terhadap bisnis atau usaha yang akan mereka tekuni sambil menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi. Sebelum kegiatan berakhir, penyuluh memberikan reward kepada para siswa yang memberi pertanyaan dengan komentar terbaik, sehingga membuat suasana menjadi hidup dan komunikasi menjadi akrab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh seluruh pelajar kelas X IPA<sup>3</sup>, seluruh pelajar mengikuti kegiatan ini dengan sangat aktif dan antusias yang tinggi mengenai tema yang sangat menarik ini.

Terlihat dari antusiasme para siswa yang mengikuti acara tersebut mereka terlihat ceria dan gembira. Materi yang disampaikan diterima oleh siswa dan menjawab setiap pertanyaan dengan detail. Dengan demikian setiap pertanyaan yang muncul dapat di jawab sesuai dengan kebutuhan siswa, siswa juga dapat belajar lebih banyak tentang kewirausahaan dan minat untuk berwirausaha. Dalam membentuk peserta didik diperlukan minat siswa dalam berwirausaha, perlu menanamkan sikap minat karena keberhasilan siswa tergantung pada dirinya sendiri (Atmo Patria,2018). Wirausaha dan pendidikan memiliki koneksi dan titik temu melalui edupreneur. Edupreneur atau educational entrepreneur berasal dari dua kata yaitu education bermakna pendidikan dan entrepreneur bermakna pengusaha atau wirausahawan. Ada juga yang menyamakan istilah edupreneur dengan istilah teacherpreneur (Purnomo, 2017).

### Penyelesaian Masalah

Tidak ada masalah yang berat selama pelatihan berlangsung, diskusi lancar, Tanya jawab seputar kendala dan penyelesaiannya. Adapun bentuk kendala yang menjadi permasalahan diantaranya:

1. Kurikulum yang kurang mendukung. Seringkali kurikulum di SMA lebih fokus pada pembelajaran akademis daripada pengembangan keterampilan kewirausahaan. Hal ini menyebabkan kewirausahaan menjadi hal yang kurang diutamakan dalam proses pendidikan.
2. Rendahnya kesadaran dan minat siswa karena tidak semua siswa memiliki minat tentang pentingnya kewirausahaan. Dan ada juga beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat sosialisasi berlangsung atau sibuk dengan urusan nya.
3. Keterbatasan pengalaman. Kewirausahaan adalah keterampilan yang lebih mudah dipahami dan dihayati melalui pengalaman, Namun pihak sekolah sering kesulitan menyediakan lingkungan atau program yang memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan wirausaha.

**Gambar 1 Pemaparan materi, Sesi tanya jawab dan foto bersama siswa kelas X IPA 3 Kota Bengkulu dan Foto bersama guru di SMAN 04 Kota Bengkulu**



## KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting bagi mahasiswa sebagai salah satu skill mahasiswa manajemen Universitas Dehasen Bengkulu yang telah dilaksanakan pada 20 juli 2023 di SMAN 04 Kota Bengkulu. Mengenai sosialisasi Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Pada Siswa Kelas X IPA<sup>3</sup> SMAN 04 Kota Bengkulu Sebagai Bekal di Masa Depan yang dihadiri 38 pelajar. Siswa belum sepenuhnya mengenal kewirausahaan, namun berdasarkan hasil pengabdian ini, siswa lebih mengenal kewirausahaan, mengajarkan kewirausahaan dan tertarik untuk berwirausaha. Kegiatan pengabdian masyarakat serupa perlu dilanjutkan dan diperluas jangkauannya agar lebih banyak siswa yang mengetahui tentang kewirausahaan dan minat mereka untuk berwirausaha. Ini dapat membantu dan mendukung para siswa untuk membangun negara ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ekonomi yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan laporan pengabdian ini.
2. Ibu Suswati Nasution, S.E., M.Si selaku pembimbing yang telah memberi arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian ini.
3. Kepala Sekolah dan seluruh guru dan staf di SMAN 04 Kota Bengkulu.
4. Seluruh Siswa kelas X IPA<sup>3</sup> dan Pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apidana, G. (2014). No Title. 14-31 <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JS>
- Munoz, F.-F., ENCINAR, M.-I., & CANIBANO, C. (2009). *On Entrepreneurship, Intentionality and Economic Policymaking*. *IBusiness*, 01(02), 57-64. <https://doi.org/10.4236/ib.2009.12009>
- Patria, Atmo. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kinerja Terhadap Sikap Kewirausahaan Pada Siswa IPS Kelas XII SMA Negeri 2 Kandungan*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1).
- Peng, X. (2019). *Entrepreneurship in Market Process*. *Modern Economy*, 10(03), 575-585. <https://doi.org/10.4236/me.2019.103039>
- Purnomo, A. (2017). *Pengertian Edupreneur*. *Binus*. Ac.Id, 3-4. Retrieved from <http://binus.ac.id/malang/2017/10/pengertian-edupreneur/>